

**RESPON PERTUMBUHAN TANAMAN CABAI MERAH (*Capsicum  
annum L.*) TERHADAP PEMBERIAN PUPUK ORGANIK CAIR DARI  
KOTORAN KAMBING**

**Oleh:**

**Sonia Carlish Agustin**

**ABSTRAK**

Kotoran kambing merupakan salah satu pupuk kandang yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Satu dari banyak opsi mengolah kotoran padat dari kotoran kambing yakni menjadikannya Pupuk Organik Cair (POC). Pupuk organik cair dari kotoran kambing merupakan salah satu pupuk yang dapat digunakan untuk tanaman cabai merah (*Capsicum annum L.*). Penelitian ini bertujuan untuk melihat respon pupuk organik cair dari kotoran kambing untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman cabai (*Capsicum annum L.*) Metode penelitian yang digunakan yakni metode eksperimen. Analisis uji Kruskal Wallis pada tinggi tanaman menghasilkan nilai signifikan  $0,321 > p (0,05)$  yang mengartikan bahwa  $H_0$  diterima dan menunjukkan bahwa pemberian pupuk organik cair kotoran kambing dalam media tanam tidak berpengaruh terhadap tinggi tanaman cabai merah. Hasil analisis uji Kruskal Wallis pada jumlah daun menghasilkan perolehan nilai signifikan  $0,06 (p > 0,05)$  yang mengartikan bahwa  $H_0$  diterima dan memperlihatkan bahwa pemberian pupuk organik cair kotoran kambing pada media tanam tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap jumlah daun pada tanaman cabai merah. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan pemberian pupuk kotoran kambing terhadap pertumbuhan tanaman cabai tidak memberikan pengaruh secara nyata terhadap seluruh parameter pengamatan. Pupuk kotoran kambing dengan konsentrasi 4,5% memberikan hasil paling tinggi pada semua parameter yang menjadi pengamatan yakni tinggi tanaman 12,6 cm dan jumlah daun 12 helai, sementara perlakuan yang dilakukan dengan tidak melibatkan pupuk kotoran kambing rata-rata menghasilkan nilai yang paling rendah.

**Kata Kunci:** Pupuk organik cair, cabai merah (*Capsicum annum L.*), kotoran kambing.